

PELATIHAN PENGEMBANGAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI GURU SEKOLAH DASAR DALAM KURIKULUM MERDEKA DAN PROYEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Atika Ulya Akmal¹, Ary Kiswanto Kenedi², Rika Novariza³, Yesi Anita⁴, Hamimah⁵,
Misra Gustina⁶, Wahyudi Kiswah⁷, Rahmatina⁸

^{1,4,5,6,7,8}) Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

²) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Samudra

³) Program Studi Keperawatan PSDKU Pariaman, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang

e-mail: arykenedi@unsam.ac.id

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan dan kompetensi guru dalam menghadapi tantangan pendidikan modern. Topik ini dipilih karena pentingnya integrasi teknologi dalam pembelajaran serta perlunya penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum sekolah dasar. Metode pengabdian ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Persiapan mencakup penyesuaian jadwal, koordinasi dengan pihak terkait, rekrutmen peserta, sosialisasi kegiatan, dan tes kemampuan awal guru. Pelaksanaan terdiri dari dua kegiatan utama: pelatihan pengembangan pembelajaran berbasis teknologi pada Kurikulum Merdeka dan pengembangan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Evaluasi hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan, pengembangan materi pembelajaran interaktif, serta integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila ke dalam kurikulum dan pembelajaran. Guru menjadi lebih kompeten dalam merancang dan menerapkan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dan dapat menjadi model untuk program serupa di wilayah lain. Implementasi strategi pendidikan yang efektif diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapsiagaan guru dalam menghadapi perubahan kurikulum dan tantangan teknologi pendidikan, serta memperkuat karakter siswa melalui nilai-nilai Pancasila.

Kata kunci: Teknologi Pendidikan, Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila, Pelatihan Guru, Pendidikan Dasar

Abstract

This training program aimed to enhance teachers' readiness and competence in facing modern educational challenges. This topic was chosen due to the importance of integrating technology into teaching and the necessity of reinforcing character education through the Pancasila Student Profile in the elementary school curriculum. The method included preparation, implementation, and evaluation stages. Preparation involved schedule adjustments, coordination with relevant parties, participant recruitment, activity socialization, and initial teacher competency tests. The implementation consisted of two main activities: training on developing technology-based learning under the Merdeka Curriculum and developing the Pancasila Student Profile project. Evaluation results showed a significant increase in teachers' knowledge and skills in using educational technology, creating interactive learning materials, and integrating Pancasila values into the curriculum and teaching. Teachers became more competent in designing and implementing innovative and relevant learning. These results indicate that the training was effective and can serve as a model for similar programs in other regions. The effective implementation of educational strategies is expected to improve the quality of education, enhance teachers' readiness to face curriculum changes and technological challenges, and strengthen students' character through Pancasila values.

Keywords: Educational Technology, Merdeka Curriculum, Pancasila Student Profile, Teacher Training, Elementary Education

PENDAHULUAN

Di era 4.0 kemampuan teknologi guru SD menjadi elemen krusial dalam merancang pembelajaran yang efektif, terutama dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang menuntut fleksibilitas dan inovasi dalam pendidikan (Fitriyah et al., 2022.; Mukhtar, Jalil, Tang, & Miharja, n.d.; Rafikayati, Isnii Badiah, Dianah Alifah, & Balgis Salsabila, 2022; Witarso, 2023; Yansah, Asbari, Jamaludin, Marini, & Ms, 2023). Pemahaman ini diperkuat dengan adanya urgensi untuk mengintegrasikan teknologi

dalam pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), yang keduanya merupakan komponen penting dalam Kurikulum Merdeka (Ahmed, Hamzah, & Abdullah, 2020; Anita, Kenedi, & Hamimah, 2023; Candra & Retnawati, 2020; Saputra, Murdino, & Tohani, 2023). Proyek ini tidak hanya mencakup pembelajaran akademis, tetapi juga nilai-nilai karakter yang membentuk siswa menjadi individu yang berintegritas sesuai dengan prinsip-prinsip Profil Pelajar Pancasila.

Namun, berdasarkan kajian literatur, diketahui bahwa pengetahuan dan kemampuan teknologi guru SD dalam menyusun pembelajaran pada kurikulum ini masih tergolong rendah (Amrina et al., 2022; Putra, Hermita, & Alim, n.d.; Romadhona & Dwiningsih, 2021). Hal ini tidak hanya berdampak pada efektivitas pengajaran yang bertujuan untuk mencapai target kurikulum, tetapi juga menghambat implementasi program pengembangan P5 yang memadukan nilai-nilai kebangsaan dengan pendekatan teknologi. Untuk memverifikasi temuan ini, dilakukan penyebaran angket kepada guru-guru SD yang berada di gugus 1 Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Penyebaran Angket

No	Aspek	Persentase
1	Pemahaman teknologi dalam merancang pembelajaran kurikulum merdeka	85% kurang yakin 5% sangat yakin 10% netral
2	Penggunaan alat teknologi dalam perencanaan pelajaran	92% tidak menggunakan 88% kurang pelatihan 90% butuh panduan
3	Mengembangkan materi pelajaran interaktif	87% tidak mampu 7% cukup mampu 6% mampu
4	Kemampuan menyusun rencana pelajaran yang inklusif dengan teknologi	89% tidak terampil 5% sedikit keahlian 6% mahir
5	Penerapan metodologi pembelajaran berbasis teknologi	80% tidak efektif 15% sesekali efektif 5% rutin efektif
6	Pemahaman pengembangan proyek penguatan profil pelajar pancasila	90% pengetahuan minimal 7% cukup mampu 3% yakin
7	Keterampilan merancang proyek penguatan profil pelajar pancasila	93% tidak terampil 85% belum terlibat 80% pelatihan tidak cukup
8	Ketersediaan akses teknologi	85% akses memadai 0% terbatas 5% sangat terbatas
9	Kepemilikan perangkat pribadi untuk pembelajaran	90% memiliki perangkat 10% tidak punya tapi akses di sekolah
10	Kesediaan untuk mengikuti pelatihan	100% bersedia
11	Persepsi manfaat pelatihan	100% percaya penting

Tabel 1. ini menunjukkan bahwa mayoritas guru SD merasa tidak yakin atau tidak terampil dalam menggunakan teknologi untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka, serta dalam mengembangkan proyek penguatan profil Pelajar Pancasila. Namun, hampir semua guru menunjukkan kesediaan yang tinggi untuk mengikuti pelatihan terkait, dan sebagian besar memiliki akses teknologi yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

Untuk memperkuat hasil temuan maka pengabdian melakukan wawancara dengan ketua KKG Gugus I Kecamatan IV Koto yang bernama Bapak Asril J, S.Pd. Bapak Asril mengakui bahwa di era pendidikan modern dan dinamis seperti sekarang, penguasaan teknologi bagi guru bukan lagi pilihan, melainkan sebuah kebutuhan. Menurutnya, Kurikulum Merdeka memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel, inovatif, dan berorientasi pada kebutuhan siswa, di mana teknologi dapat berperan penting dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut. Beliau menambahkan, pengembangan

P5 juga sangat bergantung pada kemampuan guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam materi pembelajaran yang kreatif dan interaktif, sering kali melalui penggunaan teknologi.

Bapak Asril menyoroti temuan dari angket yang menunjukkan bahwa banyak guru merasa kurang percaya diri dengan pengetahuan dan keterampilan teknologi mereka. Hal ini menjadi penghambat utama dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang efektif serta dalam mengembangkan proyek yang memadai untuk penguatan profil Pelajar Pancasila. Sedangkan guru-guru memiliki fasilitas yang cukup untuk melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi dan peimplementasian teknologi didalam P5. Oleh sebab itu, beliau berharap adanya kerjasama dengan Universitas Negeri Padang untuk pelatihan terkait masalah ini dan menyatakan siap memfasilitasi kegiatan tersebut.

Dari hasil kajian literatur, angket dan wawancara dapat disimpulkan bahwa terdapat dua permasalahan mitra yaitu rendahnya pengetahuan dan kemampuan teknologi guru SD dalam menyusun pembelajaran pada kurikulum merdeka serta rendahnya pengetahuan dan kemampuan guru SD dalam mengembangkan P5 untuk siswa SD. Hal ini lah yang menjadi temuan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka berdasarkan kajian literatur yang pengabdian lakukan ditemukan bahwa dengan memberikan seminar ataupun pelatihan dapat meningkatkan kualitas guru (Anita, Arwin, Ahmad, Helsa, & Kenedi, 2022a, 2022b; Anita, Kiswanto Kenedi, Azizah, Safitri, & Khairani, 2023a, 2023b; Arwin, Anita, Helsa, Kenedi, & Fransyaigu, 2022; Hamimah, Zainil, Anita, Helsa, & Kenedi, 2022; Hendri, Kiswanto Kenedi, Suherman, & Arini, 2023; Ramadhani et al., 2023; Zainil, Arwin, Sylvia, & Kenedi, 2022; Zainil, Kiswanto Kenedi, Sylvia, Khairat, & Oktavia, 2023). Oleh sebab itu pengabdian dan mitra menyepakati secara bersama untuk melaksanakan pelatihan.

METODE

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah dilakukan maka metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Persiapan

Kegiatan persiapan bertujuan untuk mempersiapkan segala kebutuhan pelaksanaan pengabdian, baik secara administrasi maupun material. Kegiatan ini meliputi:

- a. Penyesuaian Jadwal: Menyesuaikan jadwal dengan mitra agar kegiatan pengabdian tidak mengganggu proses pembelajaran sekolah mitra.
- b. Koordinasi dengan Pihak Pendukung: Berkoordinasi dengan LPPM UNP, dinas pendidikan, dan mitra untuk proses perijinan kegiatan.
- c. Rekrutmen Peserta: Memastikan jumlah peserta yang akan mengikuti pelatihan sesuai dengan kebutuhan.
- d. Sosialisasi Kegiatan: Memberikan informasi mengenai mekanisme kegiatan kepada peserta.
- e. Tes Kemampuan Awal Guru: Mengukur kemampuan awal yang dimiliki oleh guru.

2. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu:

- a. Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi pada Kurikulum Merdeka SD
Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan teknologi guru dalam menyusun pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. Pelatihan mencakup pengenalan Kurikulum Merdeka, penggunaan teknologi pendidikan terkini, pengembangan materi pembelajaran interaktif, penggunaan platform pembelajaran online, dan strategi pembelajaran inovatif. Pelatihan juga mencakup penilaian berbasis teknologi, keamanan dan etika penggunaan teknologi, serta pengembangan profesional berkelanjutan. Pendampingan individu dilakukan secara berkala, baik tatap muka maupun maya. Hasil penyusunan pembelajaran berbasis teknologi ini kemudian dilokakaryakan dan dievaluasi.
- b. Pelatihan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk Siswa SD
Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam mengembangkan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Pelatihan mencakup pengenalan Profil Pelajar Pancasila, integrasi nilai-nilai ke dalam kurikulum, pengembangan proyek P5, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran nilai Pancasila, serta metodologi pembelajaran aktif dan partisipatif. Pelatihan juga difasilitasi dengan workshop dan diskusi kelompok, serta pendampingan individu secara berkala, baik tatap muka maupun maya. Hasil penyusunan P5 kemudian dilokakaryakan dan dievaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan ini telah menghasilkan beberapa luaran yang signifikan. Pengetahuan guru mengenai konsep dan prinsip dasar Kurikulum Merdeka meningkat sebesar 90%, sementara kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi pendidikan terkini meningkat sebesar 85%. Keterampilan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran interaktif menggunakan multimedia juga menunjukkan peningkatan sebesar 88%, dan kemampuan mereka mengintegrasikan platform pembelajaran online ke dalam kegiatan belajar mengajar meningkat sebesar 87%.

Kemampuan guru dalam menggunakan alat digital untuk penilaian meningkat sebesar 80%, dan mereka lebih terampil dalam memanfaatkan data untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan peningkatan sebesar 83%. Pemahaman guru tentang manajemen privasi dan data meningkat sebesar 85%, dan kesadaran mereka mengenai pentingnya keamanan dalam penggunaan teknologi meningkat sebesar 88%. Guru juga memperoleh sumber daya dan strategi untuk terus mengembangkan kemampuan teknologi mereka, dengan peningkatan sebesar 90%.

Dalam hal pengembangan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), pemahaman guru mengenai visi, tujuan, dan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila meningkat sebesar 92%. Guru mampu menyusun kurikulum dan rencana pelajaran yang mencakup nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dengan peningkatan sebesar 89%. Keterampilan guru dalam merancang dan mengembangkan proyek P5 meningkat sebesar 90%, dan mereka lebih kreatif dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pengajaran nilai Profil Pelajar Pancasila dengan peningkatan sebesar 85%. Metodologi pembelajaran aktif dan partisipatif yang diterapkan guru meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar sebesar 87%.

Tabel 2. Ringkasan Persentase Hasil Evaluasi

Aspek Kegiatan	Persentase Peningkatan
Pengetahuan tentang Kurikulum Merdeka	90%
Penggunaan Teknologi Pendidikan	85%
Pengembangan Materi Pembelajaran Interaktif	88%
Penggunaan Platform Pembelajaran Online	87%
Teknik Penilaian Menggunakan Alat Digital	80%
Penggunaan Data untuk Meningkatkan Pembelajaran	83%
Manajemen Privasi dan Data	85%
Keamanan Penggunaan Teknologi	88%
Strategi Pengembangan Profesional	90%
Pengetahuan tentang Profil Pelajar Pancasila	92%
Integrasi Nilai Pancasila ke dalam Kurikulum	89%
Pengembangan Proyek P5	90%
Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran P5	85%
Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran P5	87%

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya dengan peningkatan signifikan pada berbagai aspek pengetahuan dan keterampilan guru. Hasil yang dicapai diharapkan dapat menjadi model untuk program serupa di wilayah lain, memperkuat kesiapan dan kualitas pendidikan di daerah rawan bencana.

Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan ini menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru. Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendidikan teknologi dan integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum sekolah dasar. Peningkatan pengetahuan guru mengenai Kurikulum Merdeka sebesar 90% mencerminkan efektivitas pelatihan dalam mengajarkan konsep dan prinsip dasar kurikulum ini. Temuan ini sejalan dengan penelitian oleh Martinez (2022), yang menyatakan bahwa pemahaman mendalam tentang kurikulum merupakan faktor kunci dalam implementasi yang berhasil (Martinez-Yarza, Santibáñez, & Solabarrieta, 2023). Selain itu, kemampuan guru dalam menggunakan teknologi pendidikan meningkat sebesar 85%, yang menunjukkan bahwa pelatihan teknologi yang diberikan berhasil meningkatkan keterampilan teknis guru. Ini mendukung penelitian oleh Zainil et al. (2023) yang menekankan pentingnya pelatihan teknologi bagi guru untuk mendukung pembelajaran yang efektif (Zainil, Kenedi, Helsa, & Kenedi, 2023).

Keterampilan guru dalam mengembangkan materi pembelajaran interaktif dengan multimedia meningkat sebesar 88%, sementara kemampuan mereka mengintegrasikan platform pembelajaran online meningkat sebesar 87%. Hasil ini menunjukkan bahwa guru menjadi lebih kompeten dalam menggunakan berbagai alat digital untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan dinamis, sesuai dengan temuan oleh Ramadhani et al. (2021) yang menyatakan bahwa multimedia dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas pembelajaran (Ramadhani, Kiswanto Kenedi, Fransyaigu, & Mulyahati, 2021). Kemampuan guru dalam menggunakan alat digital untuk penilaian meningkat sebesar 80%, dan keterampilan mereka dalam memanfaatkan data untuk meningkatkan proses pembelajaran meningkat sebesar 83%. Hal ini menunjukkan bahwa guru tidak hanya mampu menggunakan teknologi untuk pengajaran tetapi juga untuk penilaian dan evaluasi, yang merupakan komponen penting dalam pendidikan modern (Asnawi, Kenedi, & Fransyaigu, 2023). Pemahaman guru tentang manajemen privasi dan data meningkat sebesar 85%, dan kesadaran mereka mengenai keamanan penggunaan teknologi meningkat sebesar 88%, yang menunjukkan bahwa pelatihan juga berhasil meningkatkan aspek etika dan keamanan dalam penggunaan teknologi.

Strategi pengembangan profesional yang diberikan dalam pelatihan ini berhasil meningkatkan kemampuan teknologi guru sebesar 90%. Hal ini menunjukkan bahwa guru merasa lebih siap untuk terus mengembangkan keterampilan teknologi mereka, yang sejalan dengan penelitian oleh Anita et al (2022) yang menekankan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan. Dalam hal pengembangan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), pemahaman guru mengenai visi, tujuan, dan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila meningkat sebesar 92%. Guru juga mampu menyusun kurikulum dan rencana pelajaran yang mencakup nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dengan peningkatan sebesar 89%. Hasil ini mendukung penelitian oleh Japar et al. (2023) yang menekankan pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk siswa yang berintegritas dan bertanggung jawab (Japar, Fadhillah, Kardiman, & Kenedi, 2023).

Keterampilan guru dalam merancang dan mengembangkan proyek P5 meningkat sebesar 90%, dan mereka lebih kreatif dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pengajaran nilai Profil Pelajar Pancasila dengan peningkatan sebesar 85%. Metodologi pembelajaran aktif dan partisipatif yang diterapkan guru meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar sebesar 87%. Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan berbasis proyek efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, sesuai dengan temuan oleh Arwin et al. (2022) yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Arwin, Kiswanto Kenedi, Anita, & Handrianto, 2022).

Secara keseluruhan, hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam penggunaan teknologi dan integrasi nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum. Peningkatan yang signifikan pada berbagai aspek menunjukkan bahwa pelatihan ini dapat menjadi model untuk program serupa di wilayah lain. Implementasi strategi yang efektif dalam pendidikan mitigasi bencana dan penguatan nilai-nilai Pancasila diharapkan dapat mengurangi risiko dan dampak bencana, serta meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan siswa serta komunitas sekolah.

SIMPULAN

Pelatihan ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru secara signifikan. Guru menjadi lebih kompeten dalam menggunakan teknologi pendidikan, mengembangkan materi pembelajaran interaktif, dan menerapkan penilaian berbasis teknologi. Selain itu, pemahaman dan kemampuan guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila ke dalam kurikulum juga meningkat, memastikan pendidikan yang lebih komprehensif dan berorientasi pada nilai. Pelatihan ini efektif dan dapat dijadikan model untuk program serupa di wilayah lain, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapsiagaan bencana di sekolah-sekolah.

SARAN

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk melakukan studi longitudinal guna menilai keberlanjutan peningkatan kemampuan guru setelah pelatihan, serta mengevaluasi dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Adaptasi materi pelatihan sesuai konteks lokal dan eksplorasi penggunaan teknologi canggih dalam pendidikan perlu diteliti lebih mendalam. Selain itu, strategi pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru harus diperhatikan untuk memastikan kompetensi yang diperoleh dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan pendanaan pada kegiatan pelatihan ini melalui surat perjanjian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program kemitraan masyarakat tahun anggaran 2024 nomor 2113/UN35.15/PM/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, I., Hamzah, A. B., & Abdullah, M. N. L. Y. B. (2020). Effect of social and emotional learning approach on students' social- emotional competence. *International Journal of Instruction*, 13(4), 663–676. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13441a>
- Amrina, Z., Anwar, V. N., Alvino, J., Sari, S. G., Studi, P., Guru, P., & Dasar, S. (2022). *Analisis Technological Pedagogical Content Knowledge Terhadap Kemampuan Menyusun Perangkat Pembelajaran Matematika Daring Calon Guru SD*.
- Anita, Y., Arwin, A., Ahmad, S., Helsa, Y., & Kenedi, A. K. (2022). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis HOTS Sebagai Bentuk Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Guru Sekolah Dasar. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 59–68. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i1.658>
- Anita, Y., Kenedi, A. K., & Hamimah, H. (2023, December 20). *Science Electronic Teaching Materials Based on Social-Emotional Learning as An Attempt To Enhance The Value of Pancasila Student Profiles of Elementary School Student*. European Alliance for Innovation n.o. <https://doi.org/10.4108/eai.26-11-2022.2339552>
- Anita, Y., Kiswanto Kenedi, A., Azizah, Z., Safitri, S., & Khairani, R. (2023). Pelatihan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Teknologi Untuk Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.32529/tano.v6i2.2652>
- Arwin, A., Anita, Y., Helsa, Y., Kenedi, A. K., & Fransyaigu, R. (2022). Pelatihan Penerapan Pembelajaran Blended learning untuk Guru Sekolah Dasar. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 111–120. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i1.664>
- Arwin, A., Kiswanto Kenedi, A., Anita, Y., & Handrianto, C. (2022). *The Design Of Covid-19 Disaster Mitigation E-Module For Students Of Grades 1 in Primary School*.
- Asnawi, A., Kenedi, A. K., & Fransyaigu, R. (2023, December 20). *The Influence of Digital Classroom Model Using Local Wisdom Towards Elementary School Student's Learning Motivation And Learning Independence In Indonesia*. European Alliance for Innovation n.o. <https://doi.org/10.4108/eai.26-11-2022.2339527>
- Candra, & Retnawati, H. (2020). A meta-analysis of constructivism learning implementation towards the learning outcomes on civic education lesson. *International Journal of Instruction*, 13(2), 835–846. <https://doi.org/10.29333/iji.2020.13256a>
- Fitriyah, C. Z., Wardani, R. P., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., & Jember, U. (n.d.). *Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar*.
- Hamimah, H., Zainil, M., Anita, Y., Helsa, Y., & Kenedi, A. K. (2022). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis STEM Sebagai Solusi Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sekolah Dasar. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 33–42. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i1.655>
- Hendri, S., Kiswanto Kenedi, A., Suherman, D. S., & Arini, F. D. (2023). Pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Sains Teknologi Enjiniring Dan Matematika Untuk Guru Sekolah Dasar. In *Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 6).
- Japar, M., Fadhillah, D. N., Kardiman, Y., & Kenedi, A. K. (2023). *Teaching Civic Skills through Multicultural Education in Indonesia*. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-114-2_95
- Martinez-Yarza, N., Santibáñez, R., & Solabarrieta, J. (2023, August 1). A Systematic Review of Instruments Measuring Social and Emotional Skills in School-Aged Children and Adolescents. *Child Indicators Research*, Vol. 16, pp. 1475–1502. Springer Science and Business Media B.V. <https://doi.org/10.1007/s12187-023-10031-3>
- Muktamar, A., Jalil, A., Tang, M., & Miharja, J. (n.d.). Kurikulum Merdeka Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi Perspektif Pendidikan Islam. In *Journal Of International Multidisciplinary Research*. Retrieved from <https://journal.banjaresepacific.com/index.php/jimr>
- Putra, Z. H., Hermita, N., & Alim, J. A. (n.d.). *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika Analisis Pengetahuan Matematika, Didaktika, dan Teknologi Calon Guru Sekolah Dasar Menggunakan Rasch Model*. 2086–4280. Retrieved from <http://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/mosharafa>

- Rafikayati, A., Isnii Badiyah, L., Dianah Alifah, F., & Balgis Salsabila, I. (2022). *Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Inklusi*.
- Ramadhani, D., Kenedi, A. K., Rafli, M. F., Harahap, H., Banjar Negara, V. M. A., Hayati, R., & Akmal, A. U. (2023). Pelatihan Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Guru Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*. <https://doi.org/10.35134/jmi.v30i1.133>
- Ramadhani, D., Kiswanto Kenedi, A., Fransyaigu, R., & Mulyahati, B. (2021). *Schoolology: A Technology to Improve Learning Outcomes During the Covid-19 Pandemic*.
- Romadhona, G. P., & Dwiningsih, K. (2021). Learning The Periodic System Elements With Microsoft Teams To Improve Learning Independence. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 865–878. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1157>
- Saputra, B. D., Murdino, M., & Tohani, E. (2023, June 1). Nationalism education in elementary school: A systematic literature review. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, Vol. 12, pp. 739–749. Institute of Advanced Engineering and Science. <https://doi.org/10.11591/ijere.v12i2.24609>
- Witarsa, R. (2023). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru-guru Sekolah Dasar Negeri 6 Selatpanjang Selatan. In *Journal of Education Research* (Vol. 4).
- Yansah, O., Asbari, M., Jamaludin, G. M., Marini, A., & Ms, Z. (2023). Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang. *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, 02(05). Retrieved from <https://youtu.be/rOvhjhEbopo?si=QJIBQhbyMYiLnT4M>
- Zainil, M., Arwin, A., Sylvia, I., & Kenedi, A. K. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru Sekolah Dasar sebagai Upaya Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, 43–47. <https://doi.org/10.35134/jmi.v29i1.102>
- Zainil, M., Kenedi, A. K., Helsa, Y., & Kenedi, T. E. P. (2023). The Influence of STEM Approach on Mathematical Literacy Skills of Elementary School Students During the Covid-19 Pandemic. In *Proceedings of the 3rd Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHERS 2021)* (pp. 103–109). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-33-6_12
- Zainil, M., Kiswanto Kenedi, A., Sylvia, I., Khairat, F., & Oktavia, N. (2023). Pelatihan Pengembangan Pembelajaran STEM Pada Kurikulum Merdeka Untuk Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2). <https://doi.org/10.32529/tano.v6i2.2651>